

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Dependent* (Y) : Menarik Diri Sosial
2. Variabel *Independet* (X) : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial menurut tokoh Sarafino dan Smith (2011) konsep yang menggambarkan tindakan memberikan perhatian, dukungan, dan bantuan secara sukarela kepada individu lain tanpa adanya motif untuk mendapatkan imbalan. Ini berarti bahwa individu atau kelompok secara spontan memberikan dukungan emosional, fisik, atau bahkan materi kepada mereka yang membutuhkan, tanpa mengharapkan balasan yang spesifik atau materi.

2. Menarik Diri Sosial

Perilaku menarik diri sosial menurut Rigby dkk. (1999) adalah bentuk dari perasaan putus asa dan ketidakamanan mendalam, yang mendorong seseorang untuk menghindari interaksi sosial secara aktif dan menahan diri dari menampilkan usaha-usahanya. perilaku menarik diri merupakan ekspresi dari rasa putus asa dan ketidakamanan yang dalam, yang mendorong seseorang untuk menghindari interaksi sosial

secara aktif dan menahan diri dari menunjukkan upaya untuk berinteraksi.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan para pemuda dan pemudi dari karang taruna di Dusun Gulon sebagai subjek. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *total sampling*, atau yang biasa dikenal sebagai sampel jenuh. Dalam teknik ini, seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel tanpa adanya pemilihan secara acak atau sebagian. Dengan kata lain, setiap individu dalam populasi tersebut memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2010).

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan ini disebut metode kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2010). Pengukuran variabel dukungan sosial dilakukan menggunakan alat ukur skala dukungan sosial yang dirancang oleh Yara dkk. (2023) mengacu dari aspek yang di dapat dari teori Sarafino dan Smith (2011), sedangkan variabel perilaku menarik diri sosial diukur menggunakan skala perilaku menarik diri sosial yang mengacu dari teori Rigby dkk. (1999) selanjutnya dimodifikasi dan diadaptasi oleh peneliti dan disesuaikan dengan subjek penelitian.

Skala dukungan sosial diperoleh dari rancangan alat ukur penelitian sebelumnya mengacu pada teori asli kemudian oleh peneliti sudah dimodifikasi itemnya sesuai kebutuhan penelitian yaitu pada pemuda dan pemudi dusun Gulon. Kemudian untuk skala perilaku menarik diri sosial diperoleh dari teori aslinya yang kemudian di adaptasi dan disesuaikan, sehingga menjadi alat ukur untuk penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi satu individu atau satu kelompok orang mengenai suatu fenomena tertentu (Alfaruqi & Makin, 2022). Menggunakan lima (5) pilihan jawaban, di antaranya Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penggunaan skala *likert* lima poin dianggap sangat optimal karena dapat menampung responden yang merasa keraguan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Dibandingkan dengan skala *likert* empat poin, skala lima poin memungkinkan adanya opsi jawaban netral, sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi responden dalam mengekspresikan pendapat mereka (Pranatawijaya dkk., 2019).

Selanjutnya setelah peneliti mengidentifikasi skala yang akan digunakan maka langkah berikutnya peneliti menyusun sebuah *blueprint* untuk masing-masing skala. Saifuddin (2020) mengatakan bahwa *blueprint* adalah sajian dimensi atau aspek dan indikator berperilaku beserta bobotnya dalam bentuk tabel yang dimana nantinya dijadikan pedoman

pembuatan serta penempatan item butir pernyataan skala psikologi. Kemudian item tersebut dibagi menjadi dua, yaitu *favourable* (pernyataan yang menggambarkan aspek secara positif) dan *unfavourable* (pernyataan yang menggambarkan aspek secara negatif). Berikut adalah skala beserta *blueprint* yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam studi penelitian ini merupakan rancangan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yara dkk. (2023) mengacu dari aspek yang dikemukakan oleh sarafino. Peneliti memodifikasi skala tersebut dan disesuaikan kepada subjek pemuda dan pemudi Dusun Gulon. Skala ini akan mengukur lima aspek, di antaranya dukungan secara emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Alat ukur ini terdiri dari 40 aitem, di antaranya 29 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.1 *Blueprint* Dukungan Sosial sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1. Perhatian	1, 4		8
	2. Peduli	3, 5	9	
	3. Empati dan kasih sayang	2, 6	7	
Dukungan Penghargaan	1. Menghargai	11, 34	14	8
	2. Diterima	10, 13		
	3. Penilaian positif terhadap anak	12	15, 16	
		17, 22, 35	19	8

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Instrumental	1. Bantuan berupa materi			
	2. Bantuan berupa tindakan	18, 23, 36	20	
Dukungan Informasi	1. Memberikan informasi	24, 26, 37	21	8
	2. Nasihat dan solusi atau bimbingan	25, 27, 38	28	
Dukungan Jaringan Sosial	1. Bergabung dalam kelompok	29, 32, 39		8
	2. Memberikan rasa kebersamaan	30, 31, 40	8, 33	
Jumlah		29	11	40

2. Skala Menarik Diri Sosial

Skala menarik diri sosial dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari dimensi yang dikemukakan oleh Rigby dkk. (1999). Skala ini mengukur 4 dimensi yang diturunkan menjadi aspek, di antaranya aspek menarik diri dari komunitas dan dunia luar, aspek menarik diri dari keluarga dan teman dekat, aspek menarik diri secara emosional, dan aspek menarik diri secara fisik. Alat ukur ini terdiri dari 48 aitem, di antaranya 33 aitem *favourable* dan 15 aitem *unfavourable*.

Tabel 3.2 *Blueprint* Menarik Diri Sosial sebelum uji coba

Dimensi	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Community Withdrawal</i>	Menarik diri dari	1. Penarikan diri dari komunitas	1, 3, 5, 8	6, 9	12

Dimensi	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
	komunitas dan dunia luar	2. Penarikan diri dari dunia luar	2, 7, 11, 12	4, 10	
<i>Family Withdrawal</i>	Menarik diri dari keluarga dan teman dekat	1. Penarikan diri dari keluarga 2. Penarikan diri dari teman dekat	13, 17, 19, 23 14, 16, 20, 24	15, 21 18, 22	12
<i>Emotional Withdrawal</i>	Menarik diri secara emosional	1. Sulit membuka diri dan mengekspresikan emosi 2. Menghindari kedekatan emosional dengan orang lain	25, 27, 29, 31 26, 32, 34, 36	28, 30 33, 35	12
<i>Physical Withdrawal</i>	Menarik diri secara fisik	1. Menghindari keramaian atau situasi sosial 2. Menghabiskan banyak waktu menyendiri	37, 39, 40, 42 43, 45, 47, 46, 48	38, 41 44,	12
	Jumlah		33	15	48

E. Metode Analisis Data

Analisis korelasi *product moment* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan memahami hubungan antar variabel dalam berbagai konteks. Langkah-langkah yang akan dilakukan dengan uji asumsi klasik di antaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data atau distribusi data berdistribusi

secara normal atau tidak. Syarat dari uji analisis statistik harus melalui uji normalitas terlebih dahulu (Widana & Muliani, 2020). Beberapa cara yang dapat digunakan untuk pengujian normalitas yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji ini bisa disimpulkan terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikan *Asymp Sig. (2-Tailed)* adalah $> 0,05$; jika tidak, maka data sampel dari sebuah populasi tidak terdistribusi dengan normal (Abdullah, 2015).

2. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Linearitas mengacu pada apakah hubungan antara dua variabel dapat digambarkan dengan garis lurus. Pengujian ini dilakukan dengan pendekatan *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA.

Jika nilai signifikansi linieritas $> 0,05$, dapat diartikan bahwa terdapatnya hubungan linier antara kedua variabel, sedangkan jika $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya hubungan linier antara kedua variabel (Abdullah, 2015).

3. Uji Hipotesis

Tujuan utama dilakukannya uji hipotesis adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap perilaku menarik diri sosial pada

pemuda dan pemudi Dusun Gulon. Pengujian analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment*. Proses perhitungan dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk sistem operasi *Windows*. Nilai signifikansi tersebut akan digunakan untuk mengambil keputusan; jika nilai sig kurang dari 0,05 maka ada hubungan antar variabel, sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan (Hasanah dkk., 2021).

Hipotesis yang telah dirumuskan akan disubstansikan melalui penggunaan uji analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisis hubungan antara variabel yang terlibat. Selanjutnya, dilakukan uji regresi untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sutrisno, 2021)

F. Kredibilitas

Validitas dan ketergantungan alat ukur yang digunakan dalam penelitian membangun kredibilitas. Temuan penelitian yang ada tidak dapat dipercaya tanpa menggunakan alat ukur yang valid dan dapat diandalkan. Apabila suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur maka dikatakan valid. Jika suatu alat ukur dapat digunakan dalam beberapa pengujian untuk mengukur objek yang serupa dan menghasilkan data yang sama, maka alat tersebut dapat diandalkan.

1. Uji Validitas

Uji statistik yang disebut uji validitas digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur dapat diandalkan. Prosedur yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukurnya disebut pengujian validitas. Alat ukur mengukur data dengan semakin presisi maka semakin tinggi validitas instrumennya. Uji validitas penting dilakukan untuk memastikan pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari deskripsi variabel. (Azwar, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi yaitu *Aiken's V* untuk melihat sejauh mana aitem tersebut dapat mewakili konstruk (Azwar, 2021). *Judgement* diminta untuk memberikan penilaian dari 1 (sangat tidak mewakili konstruk) hingga 5 (sangat mewakili konstruk). Secara statistik rumus *Aiken's V* adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$S = r - l_0$

l_0 = Angka rating terendah

c = Angka rating tertinggi

r = Angka rating yang diberikan ahli

Setelah hasil analisis *Aiken's V* diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan *tryout* dan uji korelasi. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan item-item pernyataan yang memiliki korelasi signifikan dengan skor total. Uji ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diukur. Jika

koefisien korelasi $\geq 0,30$, maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipertahankan (Azwar, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas yang digunakan minimal 0,8 – 1,00 yang dapat ditentukan dengan menggunakan teknik *Alpha Crombach's*, yang akan membelah item-item menjadi dua bagian sama banyak (Azwar, 2019). Perhitungan reliabilitas ini menggunakan *SPSS version 26 for windows* untuk mendapatkan ketepatan presisi alat ukur.

G. Rancangan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan adalah tahap awal sebelum memulai penelitian, dimana pada tahap ini penelitian mempersiapkan keperluan yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Peneliti menyiapkan bacaan berupa jurnal, buku, serta wawancara untuk dapat menentukan permasalahan yang akan diteliti. Setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti, peneliti mempersiapkan surat-menyurat sebagai keperluan administratif pengambilan data. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah anggota karang taruna pemuda dan pemudi dusun Gulon, sehingga melakukan wawancara awal kepada beberapa anggota karang taruna, kepala dukuh, untuk membangun hubungan baik serta menentukan subjek yang dapat diteliti. Setelah semua persiapan untuk penelitian telah siap digunakan, peneliti langsung memulai penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahap dimana peneliti melangsungkan penelitian, tetapi sebelum penelitian dilakukan peneliti menyusun terlebih dahulu proposal penelitian. Proposal yang telah disusun kemudian dijadikan bahan dan pedoman bagi peneliti dalam pengambilan data. Data yang diteliti berupa dua variabel, yaitu dukungan sosial sebagai variabel (X) bebas dan perilaku menarik diri sosial sebagai variabel (Y) tergantung. Pengambilan data akan membutuhkan waktu 10 menit untuk setiap variabel, sehingga membutuhkan waktu 20 menit untuk mengambil dua variabel sekaligus. Peneliti memberikan kuisioner untuk digunakan untuk mengumpulkan data. Kuisioner yang telah diisi oleh subjek akan menjadi data bagi penelitian untuk kemudian dilakukan pengolahan dan evaluasi terhadap hasil yang didapatkan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Evaluasi

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti selanjutnya dilakukan pengolahan data. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk sistem operasi *Windows*. Analisis statistik yang dilakukan menggunakan Analisis korelasi *product moment* yang sudah melalui uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas) kemudian uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji yang dilakukan akan memberikan hasil berupa data kuantitatif, sehingga

dapat ditarik kesimpulan. Lalu akan dievaluasi terkait hipotesis yang diberikan di awal, apakah diterima atau ditolak.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA